

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN PUSKESMAS  
DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG

DINDA PERMATASARI – 25010111110169

(2016 - Skripsi)

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang termasuk dalam lingkup tenaga keperawatan, yang memiliki wewenang untuk memberikan asuhan-asuhan kebidanan, salah satunya asuhan dalam bidang KIE (Komunikasi, Informasi dan edukasi) yaitu komunikasi terapeutik. Komunikasi terapeutik termasuk dalam asuhan kebidanan yang wajib dilakukan oleh bidan dengan tujuan kesembuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beberapa faktor dengan komunikasi terapeutik bidan puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah Analitik Observasional dengan desain study *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian adalah 96 bidan puskesmas dan sampel yang digunakan adalah 40 bidan puskesmas. Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat deskriptif (crosstab), bivariat analitik menggunakan uji Chi Square (metode Pearson, Fisher Exact Test). Nilai kemaknaan hubungan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa persentase responden seimbang antara yang dewasa muda (50%) dengan dewasa tua (50%), bidan baru (50%) dengan bidan lama (50%), dan ketersediaan peraturan kerja kurang baik (50%) dengan ketersediaan peraturan kerja baik (50%), persentase responden terbanyak yaitu pendidikan diploma (97,5%), pengetahuan kurang baik (55%), kepercayaan baik (87,5%), sikap mendukung (70%), dukungan eksternal (rekan kerja dan atasan) baik (70%) dan perilaku komunikasi terapeutik baik (55%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ( $p= 0,048$ ), dukungan eksternal (rekan kerja dan atasan) ( $p= 0,002$ ) dengan perilaku Komunikasi Terapeutik Bidan Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan. Disarankan kepada Dinas kesehatan Kota Semarang untuk melaksanakan penyadaran dan penyegaran mengenai komunikasi terapeutik, serta bagi puskesmas diharapkan dapat melakukan sosialisasi dan monitoring berkala.

**Kata Kunci:** Bidan, komunikasi terapeutik, puskesmas